

Inovasi Aplikasi MEMPAN (Membumikan Pancasila) Berbasis Website Sebagai Ruang Edukasi dan Aktualisasi Pancasila

Abdinur Batubara¹ Maryatun Kabatiah² Fazli Rachman³

PPKn/Fakultas Ilmu Sosial/Universitas Negeri Medan¹

PPKn/Fakultas Ilmu Sosial/Universitas Negeri Medan²

PPKn/Fakultas Ilmu Sosial/Universitas Negeri Medan³

Email: abdinurbatubara@unimed.ac.id¹ maryatunkabatiah@unimed.ac.id²
fazli.rachman@unimed.ac.id³

Abstrak

Tulisan ini merupakan karya tulis yang dirancang dari suatu gagasan ilmiah tentang inovasi aplikasi MEMPAN (Membumikan Pancasila) berbasis website sebagai ruang edukasi dan aktualisasi Pancasila. Inovasi ini hadir sebagai upaya tim penulis untuk mengatasi berbagai masalah pada kualitas edukasi dan aktualisasi Pancasila yang kurang optimal dilingkungan Universitas Negeri Medan karena masih mengandalkan proses pembelajaran Pancasila berbasis *lesson learning* saja yaitu pemberian materi dan tugas saja. Hal ini akan berdampak buruk terhadap tingkat kepercayaan generasi muda terhadap Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia yang bisa menurun. masalah moral dan etika pada generasi muda juga tidak lepas dari rendahnya kepercayaan dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila. Selain itu juga menjadi sumber masalah jika kualitas tenaga pendidik masih belum mampu menghadirkan inovasi yang dapat membuat pembelajaran Pancasila lebih menarik dan inovatif. Olehkarenanya, penulis menyimpulkan butuhnya tindakan untuk membumikan Pancasila dikalangan mahasiswa agar mereka tidak kehilangan keyakinan terhadap ideologi Pancasila serta tindakan tersebut harus digagas dalam balutan inovatif yaitu aplikasi website bernama MEMPAN. Membumikan Pancasila melalui inovasi website MEMPAN akan berdampak baik juga terhadap kualitas pendidikan Pancasila yang sinkron dengan upaya pendidikan yang berkelanjutan karena desainnya yang kekinian atau inovatif.

Kata Kunci: Membumikan Pancasila, Inovasi, Website.



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Inovasi sudah menjadi keharusan didalam dunia pendidikan guna menyesuaikan dan memnuhi tuntutan zaman. UNESCO (*The United Nations Educational Scientific and Cultural Organization*) sendiri menyebutkan bahwa dengan adanya inovasi didalam pendidikan dapat membantu ketercapaian SDGs (*Sustainable Deveopment Goals*) oleh negara-negara pada poin 4 yaitu kualitas pendidikan (UNESCO, 2021). Sehingga mutlak bagi dunia pendidikan harus bisa menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat memberikan dampak nyata bagi seluruh bangsa, termasuk bagi bangsa Indonesia yang dikenal sebagai bangsa Pancasila harus dibentuk karakter Pancasila-nya dengan inovasi-inovasi yang relevan dan termutakhir.

Inovasi berarti adanya suatu gagasan baru atau ide baru yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh setiap orang dan memberi dampak yang signifikan (Mudlofir & Rusydiyah, 2019). Dengan begitu, menghadirkan inovasi dalam pembelajaran Pancasila sehingga dapat melahirkan karakter Pancasila berarti membuat suatu gagasan baru yang memiliki dampak signifikan untuk membentuk karakter Pancasila seseorang.

Upaya menghadirkan inovasi didalam pembelajaran Pancasila tentu bukanlah perkara mudah. Saat ini kita sudah banyak sekali mengenal dan bahkan yang mungkin saja tidak kita ketahui, bahwa begitu banyak metode-metode, model-model, ataupun strategi yang dilakukan oleh segenap elemen baik itu pemerintah, akademisi, maupun ahli atau masyarakat umum dalam melakukan pendidikan Pancasila sebagai upaya agar bangsa Indonesia dapat secara

utuh mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila didalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Namun tentunya dilihat dari faktanya masih banyak sekali kekurangan sehingga membutuhkan cara terbaru yang lebih relevan dan lebih kekinian.

Bangsa Indonesia masih butuh gagasan baru dalam mengajarkan bagaimana Pancasila itu dapat diaktualisasikan oleh bangsa Indonesia itu sendiri. Hal ini terbukti berdasarkan survey dari Median tahun 2021 menunjukkan bahwa 49% responden memandang bahwa aktualisasi nilai-nilai Pancasila masih belum optimal, dengan indikator-indikator seperti maraknya kasus korupsi, kesenjangan kesejahteraan dan ekonomi, supremasi hukum yang lemah atau penegakan hukum yang kurang adil, dan intoleran serta diskriminasi (Laraspati, 2021). Disamping itu, kelompok rentan generasi muda juga mengalami data yang pasang surut perihal antusiasme ataupun kepercayaan terhadap Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia. Survey oleh komunitas Pancasila muda menunjukkan ada 61% responden generasi milenial dari 34 provinsi setuju mempercayakan Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia (Wandi, 2021). Dari data tersebut, ada sekitar 39% atau hampir setengahnya yang menyatakan berbeda (ada yang tidak setuju atau ada yang kurang setuju), sehingga menjadi suatu kekhawatiran terhadap semakin rendahnya rasa kepercayaan terhadap Pancasila. Masalah tersebut juga tidak lepas berdampak kepada generasi muda dikalangan mahasiswa yang juga merasakan dampak yang demikian. Data-data tersebut menjadi bukti kuat bahwa masih perlunya berbagai gagasan baru terkait edukasi dan pembinaan Pancasila bagi bangsa Indonesia.

Dari analisis berbagai polemik persoalan Pancasila diatas, penulis menyimpulkan bahwa masalah utamanya adalah edukasi dan aktualisasi yang masih kurang. Sehingga penulis menggagas sebuah inovasi aplikasi membumikan Pancasila berbasis website sebagai treatment untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Gagasan ini sebagai wujud kontribusi penulis untuk memberikan sumbangsi terhadap pembinaan Pancasila melalui inovasi pendidikan dengan fungsi utama yaitu edukasi dan ruang aktualisasi atau promosi Pancasila (membumikan Pancasila). Gagasan ini merupakan bentuk kontribusi penulis juga terhadap gerakan menuju masa depan yang berkelanjutan sebagaimana dalam (Serdyukov, 2017) *"Innovations in education are of particular importance because education plays a crucial role in creating a sustainable future"* dimana Inovasi dalam pendidikan sangat penting karena pendidikan memainkan peran penting dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Dengan inovasi membumikan Pancasila berbasis website sejatinya merupakan representasi dari gerakan menciptakan masa depan yang berkelanjutan melalui bidang pendidikan dengan gagasan terkini yang dibungkus dalam balutan inovasi berbasis website. Selain itu, membumikan Pancasila melalui inovasi website juga merupakan upaya yang sama dilakukan oleh banyak negara di dunia termasuk di eropa yang sedang gencar-gencarnya untuk mengembangkan pembelajaran disekolah-sekolah dengan harus terhubung pada internet. Sebagaimana dijelaskan dalam (Robová, 2013) bahwa di Uni Eropa, lebih dari 96% sekolah dasar dan menengah terhubung ke Internet. Dengan demikian upaya membumikan Pancasila melalui suatu inovasi berbasis internet seperti website sangatlah penting untuk diterapkan.

Membumikan Pancasila adalah suatu gerakan bersama-sama untuk mempromosikan nilai-nilai Pancasila sekaligus upaya meng-edukasi Pancasila itu sendiri dan sampai pada mengaktualisasikan Pancasila. Sementara MPR-RI (Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia) dalam bukunya "Membumikan Pancasila" memang tidak secara tegas dijelaskan tentang apa itu membumikan Pancasila, namun secara tersirat buku tersebut memberi pesan bahwa membumikan Pancasila merupakan langkah cerdas bangsa Indonesia untuk meyakini bahwa nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila merupakan jalan terbaik bagi bangsa Indonesia untuk menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

bernegara (Andi & dkk, 2019). Tenaga Profesional Bidang Ideologi dan Strategi Lemhannas RI Brigjen TNI (Purn.) A. R. Wetik, S.IP.,M.Sc., melalui kegiatan Kuliah Ilmu Pancasila dan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bertempat di Hotel Merlynn Park, Jakarta pada Rabu, 10 Februari 2021 menyampaikan bahwa "*Pancasila yang digali dari bumi kita, harus disosialisasikan untuk dibumikan kembali ke bumi nusantara*".

Untuk itu, inovasi dalam mengedukasi sekaligus membumikan Pancasila menjadi sangat penting untuk dilakukan. Diperguruan tinggi, inovasi pendidikan Pancasila melalui upaya membumikan Pancasila dapat menjadi solusi terbaik agar dapat mengembalikan dan meningkatkan kepercayaan penuh generasi muda pada Pancasila. Sehingga perilaku positif mereka sehari-hari yang merepresentasikan nilai-nilai Pancasila dapat dilestarikan melalui proses membumikan Pancasila. Tentu inovasi yang dikembangkan haruslah juga memperhatikan efek berkelanjutan, sehingga upaya membumikan Pancasila dapat konsisten dilakukan hari ini sampai kedepan. Dalam kasus pada perguruan tinggi Universitas Negeri Medan, tim penulis sudah mengumpulkan beberapa temuan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila masih berfokus pada pembelajaran *lesson learning* yang berfokus pada pembagian materi dan pemberian tugas saja. Sehingga, tidak terlalu terlihat inovasi pembelajaran Pancasila yang membangun keaktifan mahasiswa sekaligus proses yang dapat mengarahkan mereka untuk sadar dan semangat dalam memperkenalkan atau membumikan Pancasila melalui pengalaman belajar mereka secara langsung.

Disinilah perlunya upaya untuk mengembangkan suatu inovasi media pembelajaran Pancasila sebagai langkah untuk membumikan Pancasila oleh mahasiswa lingkungan Universitas Negeri Medan melalui mata kuliah MKWU Pendidikan Pancasila. Inovasi yang dikembangkan harus juga memperhatikan fungsinya untuk mewujudkan proses aktualisasi nilai-nilai Pancasila yang dilakukan oleh generasi muda atau dalam hal ini adalah mahasiswa, untuk dapat diakses secara online. Hal ini tentu berkaitan dengan kebutuhan zaman atau perkembangan zaman. Perlu juga penulis tegaskan disini, bahwa aktualisasi yang dimaksud adalah sebuah tindakan aktif dari seorang warganegara Indonesia untuk menunjukkan sikap Pancasila-nya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dikonversi kedalam sistem jejaring online atau website sehingga memerlukan akses internet untuk dapat mengaksesnya. Proses ini juga menandakan bahwa inovasi yang dikembangkan menggaransi terwujudnya pembelajaran dan aktualisasi Pancasila berangkat dari pengalaman belajar langsung dari mahasiswa.

METODE

Tulisan ini merupakan suatu gagasan ilmiah yang dibuat dengan rangkaian kegiatan ilmiah mulai dari identifikasi masalah, studi pustaka, konstruksi gagasan atau solusi, implementasi gagasan dan evaluasi.

Identifikasi masalah sebagai kegiatan menelaah masalah apa yang layak untuk dikaji pada bidang falsafah moral. Studi pustaka sebagai kegiatan mencari referensi relevan untuk memahami dan mengukur seperti apa letak permasalahan utama dan apa saja yang harus dilakukan sesuai dengan kajian referensi, konstruksi gagasan atau solusi sebagai langkah merespon masalah yang didapat dengan dukungan referensi yang telah dikumpul dan dipahami sehingga didapatlah suatu gagasan baru atau tepatnya dalam tulisan ini yaitu inovasi aplikasi membumikan Pancasila berbasis website. Selanjutnya tahap mengimplementasikan gagasan, dimana implementasi inovasi tersebut diatas dilakukan di jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan (PPKn FIS UNIMED) kepada mahasiswa. Terakhir, tahap evaluasi sebagai wujud melihat sejauh apa keberhasilan gagasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Membumikan Pancasila dengan memanfaatkan suatu inovasi berbasis website merupakan cara kekinian dan kreatif dalam upaya memberikan edukasi dan ruang aktualisasi bagi mahasiswa jurusan PPKn FIS UNIMED. Hadirnya ide ini sebagai wujud tindakan solusional mengatasi masalah ideologi yang secara faktual masih menunjukkan tanda-tanda kurang baik dimana aktualisasi nilai-nilai Pancasila yang menurun sebagaimana data yang ditunjukkan pada pendahuluan sebelumnya, melalui survei yang dilakukan median serta ada data yang juga cukup mengkhawatirkan dimana sekitar 39% generasi milenial masih kurang mempercayakan Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia (data ini didapat dari survei yang dilakukan oleh komunitas Pancasila muda sebagaimana tertuang pada halaman pendahuluan). Fakta mencengangkan ini yang membuat tim penulis berinisiatif untuk menghadirkan suatu inovasi media aktualisasi membumikan Pancasila yaitu MEMPAN.

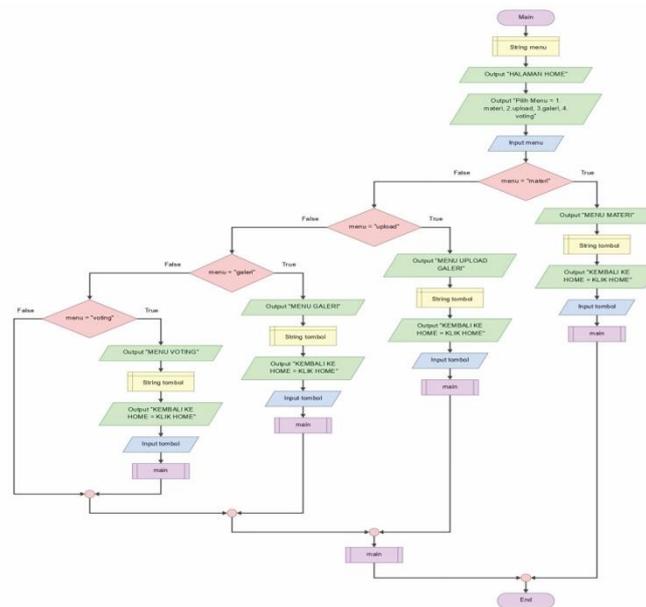
Inovasi ini dibuat dan dikembangkan dengan *engine* bahasa pemrograman berbasis PHP dan didukung dengan alat desain web yaitu CSS serta dukungan MySQL sebagai databasenya. Pemilihan pengembangan inovasi melalui desain web atau website dianggap penulis menjadi pilihan bijak karena desain website akan lebih mudah dikembangkan serta dapat diakses dari berbagai perangkat. Serta pembelajaran Pancasila yang ditawarkan akan lebih memberikan banyak keuntungan. Memanfaatkan website kedalam sistem atau media pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik, akan memberikan manfaat positif terhadap peserta didik untuk mengakses informasi yang hendak mereka pelajari karena akan lebih mudah diakses, lebih cepat, dan juga tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Peprizal & Syah, 2020).

Penulis menilai bahwa saat ini, pendidikan Pancasila di Indonesia butuh gagasan atau inovasi terbaru yang kekinian berbasis internet untuk memberikan ruang edukasi dan aktualisasi Pancasila bagi generasi muda, yang salah satunya adalah gagasan berbentuk digital atau disini yang digunakan adalah aplikasi website. Olehkarenanya dengan kapabilitas penulis sebagai kaum cendekiawan pada bidang keahlian PPKn sekaligus juga web-developing (keahlian yang didapat dari otodidak serta kursus PHP, SQL, dan CSS diberbagai lembaga kursus), maka dibuatlah suatu aplikasi berbasis website yang bernama MEMPAN (Membumikan Pancasila).

Adapun beberapa fitur utama pada aplikasi MEMPAN yaitu sebagai berikut:

1. Materi: berisikan materi substansi Membumikan Pancasila yang mana materi didalamnya ditulis dengan memanfaatkan berbagai referensi relevan dan termutakhir yang berfungsi sebagai ruang belajar bagaimana membumikan Pancasila;
2. Upload Galeri: fitur untuk mengirim berbagai bukti membumikan Pancasila dalam bentuk promosi Pancasila atau lebih tepatnya bisa dalam bentuk poster/screenshot/tulisan/dll.
3. Galeri ideologiku: sebuah fitur menarik yang menampilkan seluruh unggahan galeri setiap peserta.
4. Voting: fitur menarik lainnya yang berfungsi sebagai ruang evaluasi setiap peserta, dimana setiap peserta dapat mem-voting galeri mana yang paling menarik dan berkualitas. Sehingga dengan fitur ini, dapat menjadi ruang demokrasi dalam menentukan pilihan galeri terbaik.

Dari fitur-fitur utama diatas, aplikasi MEMPAN dirancang dengan struktur sistem *flowgorithmi* berikut ini:



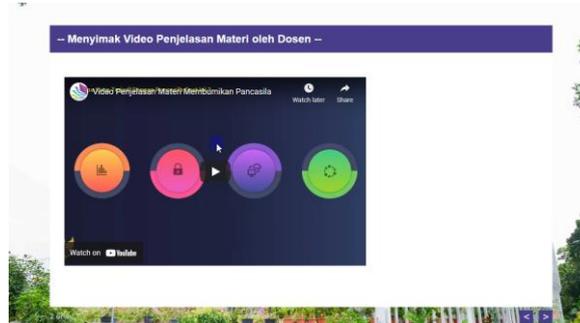
Gambar 1. Flowgorithmi Aplikasi MEMPAN

Berdasar struktur *flowgorithmi* diatas, aplikasi MEMPAN dirancang dengan sistem operasi website yang menyediakan beberapa menu utama yang mana setiap menu memiliki halaman masing-masing dan muara akhir akan kembali ke halaman *main* atau home. Adapun beberapa bukti operasional aplikasi MEMPAN dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini:



Gambar 2. Halaman Home

Halaman home aplikasi MEMPAN dapat diakses pada link berikut ini <https://pancasila1.ppkn.site/gallery-pancasilais/>. Halaman ini merupakan halaman awal yang berisikan info identitas aplikasi. Kemudian ada juga halaman video materi dari dosen yang disematkan kedalam aplikasi MEMPAN:



Gambar 3. Halaman Video Materi

Halaman video materi berisikan materi khusus terkait membumikan Pancasila yang diisi oleh dosen pengampu mata kuliah MKU Pendidikan Pancasila. Hal ini dikarenakan aplikasi MEMPAN pertama diaplikasikan dikelas tersebut. Selanjutnya ada halaman materi file:



Gambar 4. Halaman Materi File

Halaman materi file berisikan materi membumikan Pancasila yang disadur dari video materi. Halaman ini untuk membantu agar pengguna aplikasi MEMPAN lebih mudah memahami materi membumikan Pancasila dari file materi. Selanjutnya ada halaman tugas:



Gambar 5. Halaman Tugas

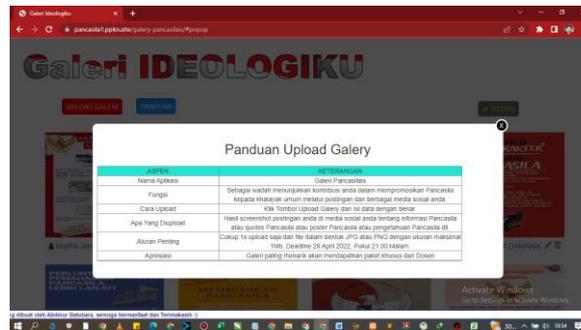
Halaman tugas inilah yang berperan untuk menstimulus mahasiswa untuk membuat dan mengirimkan karya promosi Pancasila versi mereka yang telah mereka desain tentunya. Halaman ini memberikan instruksi pengerjaan tugas dengan cara meng-klik tombol kerjakan tugas. Halaman tugas juga berperan kuat untuk mengarahkan kreativitas dan kontribusi mahasiswa sebagai generasi muda untuk memberikan sumbangsi inovatif guna memperkenalkan Pancasila itu seperti apa menurut kacamata mereka sendiri. Halaman ini juga sangat berperan untuk mengarahkan mahasiswa untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya didalam aplikasi MEMPAN. Selanjutnya ada halaman utama galeri membumikan Pancasila:



Gambar 6. Halaman Utama Galeri

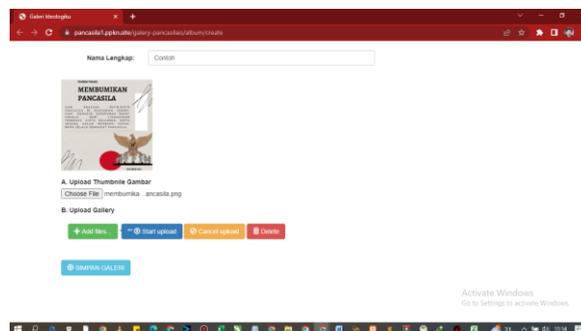
Dari halaman ini, dapat kita pahami bahwa aplikasi MEMPAN memiliki fungsi utama sebagai wadah promosi Pancasila. Di halaman ini juga kita bisa melihat beberapa fitur penting

seperti upload galeri, panduan penggunaan aplikasi, dan voting. Secara sederhana, dengan fitur-fitur tersebut memberi indikasi bahwa MEMPAN memiliki dasar visi yang kuat sebagai sebuah inovasi yang dapat menjawab persoalan kurangnya kepercayaan generasi muda pada Pancasila dengan cara generasi muda itu sendiri yang mempromosikan Pancasila melalui kreativitas poster yang mereka desain dengan logika yang jelas, relevan, dan solusional. Selanjutnya ada halaman panduan atau fitur panduan:



Gambar 7. Halaman Panduan

Halaman panduan bermodelkan pop-up yang memungkinkan pengguna tidak perlu berpindah halaman untuk mengakses halaman ini. Dikarenakan halaman panduan akan muncul di halaman yang sama namun secara khusus tampil pada bagian tertentu yang sudah didesain oleh pengembang. Halaman panduan berfungsi untuk membantu pengguna memahami fungsi dan aturan didalam aplikasi MEMPAN sehingga pengguna dapat mengoperasikan MEMPAN dengan baik dan benar. Selanjutnya ada halaman upload galeri yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



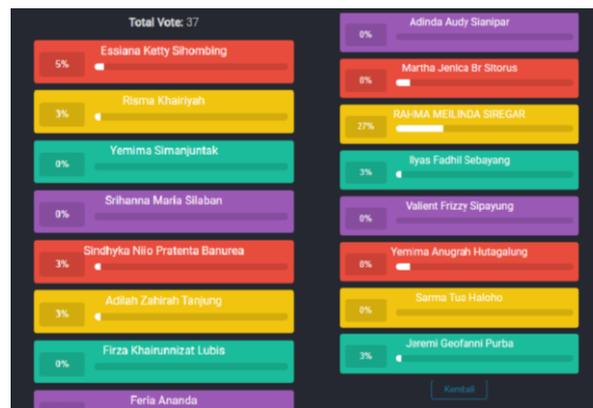
Gambar 7. Halaman Upload Galeri

Halaman upload galeri merupakan salah satu halaman penting di aplikasi MEMPAN ini, yang mana pada halaman ini pengguna mengirim berbagai pengalaman aktualisasi nilai Pancasila mereka sebagai wujud upaya membumikan Pancasila secara online. File yang dikirim ber-ekstensi JPG/JPEG/PNG atau dalam bentuk gambar yang bersubstansikan kata bijak tentang Pancasila atau memperkenalkan seperti apa Pancasila ataupun contoh perilaku Pancasila yang pernah dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara seperti gotong royong, atau suatu quotes tentang Pancasila untuk membangun semangat memahami Pancasila, perilaku tolong-menolong, semangat beraktivitas disekolah, aktivitas yang meraih prestasi dan awards, semangat berwirausaha, mengikuti kegiatan demokratis seperti pemilu, aktif kegiatan sosial maupun keagamaan, dan lain-lain.

Selanjutnya ada halaman yang cukup menarik di aplikasi MEMPAN yaitu halaman atau fitur *votes* sebagaimana dapat anda lihat pada gambar dibawah ini:



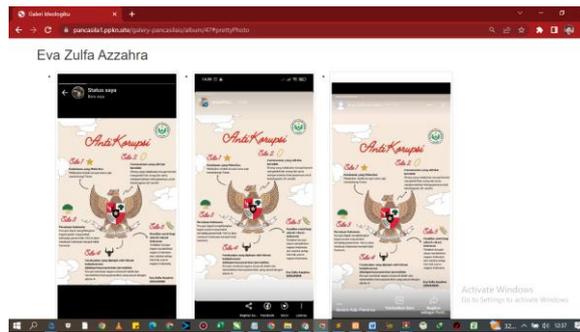
Gambar 8. Halaman Vote



Gambar 9. Halaman Hasil Vote

Halaman vote memungkinkan setiap peserta memberikan hak suara untuk dapat memilih peserta yang dinilai memiliki kualitas galeri membumikan Pancasila yang terbaik dilihat dari aspek kualitas substansi dan desainnya. Langkah mengoperasikannya adalah dengan memilih terlebih dahulu (dapat dilihat pada gambar 8), kemudian melihat hasil secara menyeluruh dari pilihan seluruh peserta sehingga bisa diketahui peserta mana yang mendapat vote terbanyak. Sistem ini akan membuka ruang demokrasi bagi peserta dan secara tidak langsung menjadi wadah edukasi sikap demokratis bagi peserta.

Selanjutnya, berdasarkan uji coba terhadap aplikasi MEMPAN yang tim penulis terapkan pada mata kuliah MKWU Pendidikan Pancasila di Universitas Negeri Medan. Aplikasi MEMPAN memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dilihat dari aspek kebermanfaatan media dan juga pengalaman belajar. MEMPAN menjadi aplikasi media pembelajaran membumikan Pancasila yang kreatif karena berbasis online dan menyajikan berbagai fitur menarik dan relevan untuk Dosen atau tenaga pengajar dalam mengintegrasikan materi membumikan Pancasila secara online. Berikut contoh penampilan hasil kiriman galeri dari salah satu mahasiswa dengan nama Eva Zulfa Azzahra yang mengirim contoh galerinya dengan judul “antikorupsi”, dimana materi pada desain galeri yang dikirim oleh mahasiswa tersebut membahas tentang hubungan antara nilai-nilai Pancasila dengan antikorupsi, sehingga melalui materi ini diharapkan dapat menjadi strategi jitu untuk membumikan Pancasila kepada masyarakat Indonesia dan secara khusus bagi generasi muda, bahwa Pancasila juga berperan penting untuk memberantas korupsi dilihat dari fungsinya sebagai jati diri bangsa dan pandangan hidup bangsa Indonesia.



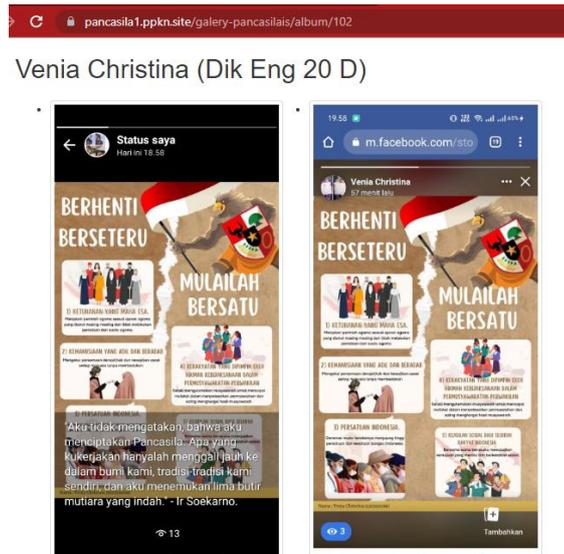
Gambar 10. Halaman penampilan hasil kiriman galeri mahasiswa pada aplikasi MEMPAN

Pada kiriman galeri mahasiswa tersebut diatas, juga ada suatu hal menarik lainnya yaitu kiriman galeri tersebut juga diposting pada akun media sosial mahasiswa tersebut. Sehingga dengan cara tersebut, ada proses holistik yang terjalin diantara aplikasi MEMPAN dengan media sosial seperti instagram. Proses ini, menjadi bukti positif untuk semakin meningkatkan kualitas dan optimalisasi upaya membumikan Pancasila ataupun mensosialisasikan Pancasila dengan mengkolaborasikan antara aplikasi MEMPAN dengan media sosial seperti instagram. Sebagaimana disampaikan oleh Kosasih bahwa keberadaan media sosial memiliki peran penting saat digunakan untuk menuangkan ide kreatif yang dapat direspon cepat dan singkat oleh pemirsa medial sosial (Kurniawaty & Widayatmo, 2021). Hal ini juga akan berlaku ketika MEMPAN dikolaborasikan dengan media sosial Instagram dalam membumikan atau mensosialisasikan Pancasila. Untuk dapat melihat berbagai hasil kiriman galeri mahasiswa pada aplikasi MEMPAN dapat dilihat pada link berikut ini <https://pancasila1.ppkn.site/gallery-pancasilais/>.

Dilihat dari fungsi aplikasi MEMPAN yang dapat diakses secara online, mengindikasikan bahwa aplikasi tersebut merupakan inovasi dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Pancasila di Universitas Negeri Medan. Dengan gagasan ini, maka akan berdampak baik terhadap upaya mewujudkan peran dan fungsi pendidikan yang memberi dampak berkelanjutan sebagaimana disebutkan oleh Serdyukov pada bagian pendahuluan. Maria Montessori dalam (Gynther & Ahlquist, 2022) juga meyakini bahwa pendidikan memiliki peranan penting untuk mewujudkan dunia yang damai dan berkelanjutan.

Kemudian dilihat dari prosesnya, aplikasi MEMPAN yang memfasilitasi mahasiswa untuk dapat belajar sekaligus mengeksplorasi dan menuangkan serta membagi pengalaman belajarnya tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara menjadi metode optimal dalam mewujudkan pembelajaran Pancasila berbasis pengalaman belajar atau metode ini identik dengan metode *experiential learning*. Sebagaimana dikatakan oleh Abdul dalam (Hariri & Yayuk, 2018) bahwa metode *experiential learning*, dapat berfungsi mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif dan dapat membangun pengetahuan dan keterampilan belajar peserta didik melalui proses pengalaman secara langsung.

Metode experiential learning yang tersemat kedalam aplikasi MEMPAN, memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa selama kehidupan sehari-hari mereka sehingga mereka dapat menuangkan pengalaman tersebut kedalam aplikasi MEMPAN dan dapat dilihat oleh banyak orang, dimana mahasiswa belajar dari pengalaman mereka dan mengartikulasi pengalaman belajar mereka tersebut kedalam suatu quotes atau kalimat bijak untuk diupload kedalam aplikasi MEMPAN kemudian hasil upload tersebut tersusun didalam galeri MEMPAN yang dapat dibaca oleh banyak orang sehingga dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk mengenalkan Pancasila kepada banyak orang dan inilah dinamakan sebagai upaya membumikan Pancasila.



Gambar 11. Contoh galeri membumikan Pancasila salah satu mahasiswa diaplikasi MEMPAN

Pada gambar diatas merupakan salah satu contoh galeri yang diupload oleh mahasiswa dengan nama Venia Christina, mahasiswa jurusan/prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan. Pada galerinya, mahasiswa tersebut mengartikulasi pengalaman hidupnya selama ini yang berkesan dan berhubungan dengan nilai Pancasila. Dari pengalaman tersebut dia mengartikulasinya menjadi suatu kalimat motivasi atau kata bijak berupa “berhenti berseteru dan mulailah bersatu” serta dikombinasikan dengan beberapa gambar nilai-nilai Pancasila beserta penjelasannya. Proses seperti inilah disebut dengan proses membumikan Pancasila melalui inovasi aplikasi MEMPAN. Dengan demikian pembelajaran Pancasila juga akan berorientasi pada pembelajaran yang mengutamakan proses diamna mahasiswa harus mampu menganalisa perilakunya dimasa lalu dan sekarang untuk dapat mereka maknai. Sebagaimana dijelaskan dalam (Fitria, 2022) bahwa pembelajaran Pancasila harus dapat membangun kemampuan menganalisa mahasiswa atau seseorang terhadap berbagai kejadian yang dialaminya pada masa lalu maupun sekarang.

Melalui inovasi aplikasi MEMPAN, dosen akan dapat membangun suasana belajar Pancasila yang aktif dan kreatif. Selain itu, kemampuan berpikir kritis mahasiswa juga diuji pada aplikasi tersebut karena harus mampu memahami pengalamannya, kemudian menafsirkan dan memaknai penguamannya sehigga dapat diartikulasikan kedalam suatu kalimat motivasi atau kata bijak untuk diupload kedalam aplikasi MEMPAN. Hal ini sudah terbukti melalui proses dan fungsi dari aplikasi MEMPAN yang telah di uji pada mahasiswa Universitas Negeri Medan pada mata kuliah MKWU Pendidikan Pancasila.

KESIMPULAN

Membumikan Pancasila melalui inovasi media berbasis website seperti MEMPAN, memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan mensosialisasikan Pancasila oleh mahasiswa secara online. Aplikasi MEMPAN menciptakan suasana belajar berbasis *experiential learning* kepada mahasiswa yang mengarahkan mereka untuk dapat menuangkan pengalaman belajar mereka terhadap nilai-nilai Pancasila dikehidupan sehari-hari mereka kedalam aplikasi MEMPAN. Upaya ini menjamin terwujudnya kualitas pembelajaran Pancasila yang tetap memperhatikan kepentingan berkelanjutan atau manfaat yang didapat akan terus dirasakan dari generasi kegenerasi selanjutnya. Hal ini dikarenakan proses MEMPAN yang diakses secara online sehingga aplikasi tersebut dapat abadi selama terus dijaga dan dikembangkan lagi.

Tentu masih banyak yang perlu dikembangkan lagi dan disempurnakan lagi dari fitur yang tersedia pada aplikasi MEMPAN. Bahkan tim pengembang sekaligus penulis, disini juga memprediksi dan merencanakan untuk terus mengembangkan fitur yang ada dengan melibatkan ahli-ahli yang relevan.

Selain itu, tim penulis juga sangat berterimakasih atas dukungan dari tim pengembang aplikasi, kemudian para mahasiswa, dan juga pimpinan jurusan PPKn FIS UNIMED yang tetap dan terus mendukung terealisasinya penerapan aplikasi MEMPAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, F., & dkk. (2019). *Membumikan Pancasila*. Jakarta: Badan Pengkajian MPR RI .
- Fitria, M. R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pengembangan Model Oidde Berbantuan Studi Kasus Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(1), 180.
- Gynther, P., & Ahlquist, E. M. (2022). Education for Sustainability and Global Citizenship for 6-12-year-olds in Montessori Education. *SAGE Publications*, 16(1-2), 6.
- Hariri, C. A., & Yayuk, H. (2018). Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Cahaya dan Sifat-Sifatnya Siswa Kelas 5 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 3.
- Kurniawaty, J. B., & Widayatmo, S. (2021). Membumikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Jagaddhita*, 1(1), 21.
- Laraspati, A. (2021, Oktober 25). *Survei Ungkap Nilai Pancasila Belum Diterapkan, Bamsoet: Sangat Ironis*. Retrieved Juli 20, 2022, from news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-5782185/survei-ungkap-nilai-pancasila-belum-diterapkan-bamsoet-sangat-ironis>
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2019). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Peprizal, & Syah, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 457.
- Robová, J. (2013). The impact of web sites on teaching and learning mathematics. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 93, 631.
- Serdyukov, P. (2017, April 3). Innovation in education: what. *Emerald Insight*, 5.
- UNESCO, D. E. (2021, September 10). *UNESCO Strategy on Technological Innovation in Education (2022–2025)*. Retrieved Juli 20, 2022, from unesdoc.unesco.org: <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000378847>
- Wandi. (2021, Mei 29). *Pancasila Pijakan Kuat di Era Globalisasi*. Retrieved Juli 20, 2022, from infopublik.id: <https://infopublik.id/kategori/nasional-politik-hukum/536650/pancasila-pijakan-kuat-di-era-globalisasi>